BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dalam panel penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa kemampuan masyarakat Jepang dalam mengadopsi media modern hingga mengembangkan teknologi ponsel yaitu dilandasi oleh sisa peninggalan budaya kerajaan yang terstruktur secara berjenjang dalam masyarakat Jepang, selain merupakan keunikan budaya hal ini memiliki kekuatan dan peran penting dalam hal penyerapan teknologi asing dan perkembangan teknologi di dalam negeri Jepang. Kemajuan pengetahuan yang didorong dari struktur teratas masyarakat dengan mudah diserap dan dilaksanakan di papan bawahnya, hal ini sudah mulai tampak jelas pasca Restorasi *Meiji*, berbagai media modern diadopsi dan langsung diserap oleh masyarakat hingga ke papan paling bawah.

Tingginya budaya baca dan keingintahuan masyarakat yang difasilitasi oleh penerjemahan berbagai buku-buku asing ke dalam bahasa Jepang menjadikan masyarakat Jepang merasa tertantang untuk senantiasa bersaing dan berperan dalam percaturan kemajuan teknologi dunia. Tampaknya hal ini juga yang mendorong masyarakat Jepang untuk bisa menerima dan menyerap perkembangan teknologi ponsel dan mengembangkan lebih jauh untuk masyarakat Jepang itu sendiri dan untuk masyarakat dunia.

Dampak pergeseran budaya dengan kehadiran media modern yang paling berarti adalah menjadikan masyarakat Jepang mampu mengerti tentang perkembangan dunia beserta pola pikirnya.

Demikian pula kehadiran ponsel pintar beserta teknologi yang semakin canggih menjadikan masyarakat Jepang semakin beragam dan sekaligus menghadirkan berbagai ragam itu ke dalam masyarakat dunia.

Ketika teknologi ponsel mulai marak di tengah masyarakat Jepang, masyarakat pengguna ponsel di Jepang menutup kelemahan komunikasi melalui pesan teks yang tidak bisa menggambarkan emosi pembicaraan dengan *emoticon* yang kemudian budaya *emoticon* ini juga ikut merambah dunia. Jepang juga termasuk negara generasi pertama yang menerapkan pola pembayaran digital dengan menggunakan ponsel, yang kemudian berlanjut dengan uang digital. Ketika Jepang mulai mengadopsi ponsel pintar dengan sistem operasi global *IOS* dan *Android*, masyarakat pengguna ponsel Jepang menjadi bagian dari masyarakat global.

Menggarisbawahi seluruh kesimpulan bergesernya budaya masyarakat Jepang dari masyarakat kolektif menjadi masyarakat individualistik oleh teknologi ponsel pintar, ketahanan budaya yang membuat masyarakat Jepang tetap harmonis dan memiliki keunikan budaya adalah karena menjunjung tinggi keberadaan bersama dan budaya malu apabila dianggap tidak peduli terhadap keberadaan bersama tersebut.